

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer (*primary market*). Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik (*initial public offering* atau IPO) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *go public*. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Bursa Efek (pasar modal) yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai Jakarta *Stock Exchange* (JSX). Perkembangan pasar modal makin pesat sejak diperkenalkannya sistem komputerisasi yang disebut Jakarta *Automated Trading System* atau yang sering disingkat JATS. (Jogiyanto, 2000:37).

Pembahasan atas perkembangan pasar modal dan persiapan undang-undang tentang pasar modal harus terus dilakukan dan disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi. Tetapi perkembangan pasar modal tidak hanya dilihat dari segi fisiknya saja, tetapi juga dilihat dari bentuk atau perilakunya, dimana diharapkan dapat membentuk pasar modal seperti yang diharapkan adalah pasar modal yang sempurna yaitu pasar modal yang mencerminkan semua informasi bagi semua orang dalam waktu yang bersamaan. Untuk menarik penjual dan pembeli, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien.

Pasar modal dikatakan likuid jika pembeli dan penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Sedangkan jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa datang serta kualitas dari manajemennya. Efisien adalah jika pasar modal yang informasinya segera terserap semuanya pada saat terjadinya pengumuman informasi tersebut. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam. (Jogiyanto, dalam Susilawati, 2004).

Banyak berbagai faktor yang mempengaruhi pasar modal di Indonesia, baik dari *intern* maupun *ekstern*. Salah satu faktor yang penting untuk di amati adalah pengumuman laporan keuangan. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya kepercayaan para pengambil keputusan akan menyebabkan reaksi pasar berupa perubahan harga. Keputusan akan menyebabkan reaksi pasar berupa perubahan harga dipasar modal berdasarkan pertimbangan dan analisis keuangan yang dilakukan oleh *investor*. Semakin berkualitasnya informasi keuangan tersebut semakin membantu dalam pengambilan keputusan para *investor* untuk berinvestasi, yang selanjutnya akan terjamin dalam perubahan harga dan volume perdagangan saham, volume perdagangan saham ini mencerminkan segala aktivitas saham yang terjadi di bursa saham. Begitu informasi ini diketahui oleh publik atau diantisipasi, dan di terbitkan laporan-laporan keuangan paling tidak menegaskan informasi yang di terbitkan oleh sumber-sumber lain atau membantah ramalan-ramalan yang dibuat berdasarkan informasi lain itu.

Oleh karena itu FASB (*Financial Accounting Standard Board*) menyimpulkan bahwa para investor dan kreditor sebagai pemakai terpenting informasi keuangan eksternal, kesejahteraan masyarakat meningkat jika kebijakan akuntansi mewajibkan pengungkapan sejumlah informasi tertentu yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan investas dan kredit. (Hendriksen, 115).

Jadi informasi laporan keuangan yang berkualitas akan membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di bursa saham. Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang: ***“PENGARUH INFORMASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA”***

B. Rumusan Masalah

Dengan dasar latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta?
 - b. Apakah informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta?
-

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk menguji apakah informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta.
- b. Untuk menguji apakah informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Penyusunan laporan keuangan memberikan informasi yang lebih baik bagi para pemakai laporan keuangan khususnya pihak *intern* untuk meningkatkan kinerjanya.

b. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan studi pustaka khususnya bagi lembaga pendidikan atas aplikasinya antara ilmu yang dipelajari dengan realisasi yang terjadi pada dunia bisnis.
